UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana manjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Selain itu pendidikan merupakan wadah yang dapat dipandang sebagai pembentuk sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Sebagaimana yang dikatakan Basri dalam buku *Ilmu Pendidikan* karangan Tatang S bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik.[1]

Istilah Pendidikan dalam konteks Islam pada umumnya yang digunakan ialah *al-tarbiyah*. Dimana secara filosofis mengisyaratkan bahwa proses pendidikan Islam adalah bersumber pada pendidikan yang diberikan Allah sebagai "pendidik" kepada seluruh ciptaan-Nya termasuk manusia.

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah mendidik anak, pemuda-pemuda, dan orang dewasa, supaya menjadi seorang muslim sejati, beriman, beramal shaleh, dan berakhlak mulia. Sehingga menjadi salah seorang anggota masyarakat

[1] Tatang S, 2012, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, h.14

yang sanggup hidup di atas kaki sendiri, mengabdi kepada Allah SWT dan berbakti kepada bangsa dan tanah airnya bahkan sesama umat manusia.

Dalam proses pembelajaran, pemahaman terhadap pola berpikir yang berbeda kepada siswa sangat diperlukan, yang mana dengan memahami perbedaan pola berpikir dapat memungkinkan guru menciptakan suasana belajar yang berbeda sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, selanjutnya dengan motivasi yang mereka miliki mereka akan belajar tanpa beban bahkan belajar meupakan kebutuhan bagi mereka. Dengan demikian nantinya proses belajar akan membawa hasil yang maksimal dan optimal.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Pengetahuan memegang peranan yang sangat penting dan utama dalam hidup manusia. Untuk mendapatkan pengetahuan siswa harus belajar. Proses belajar akan berjalan dengan baik apabila faktor-faktor dalam belajar sangat menunjang, baik itu sarana maupun prasarana.

Hasil belajar merupakan hasil interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya awal dan akhir proses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.[2]

Keberhasilan belajar mengajar pada dasarnya merupakan perubahan positif selama dan sesudah proses belajar mengajar dilaksanakan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.

[2] Dimyati, Mujiono, 2002, *Belajar dan Pembelajaran,* Jakarta: Rineka Cipta, h.3-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Keberhasilan belajar mengajar ternyata amat dipengaruhi oleh faktor tujuan, guru, peserta didik, kegiatan belajar mengajar, bahan dan alat evaluasi serta suasana kelas.[3]

Muhibbin menjelaskan bahwa hasil belajar sangat berfungsi di dalam pembelajaran di antaranya:

1. Untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam kurun waktu proses belajar tertentu
2. Untuk mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya
3. Untuk mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar
4. Untuk mengetahui hingga sejauh mana siswa telah mendayagunakan kapasitas kognitifnya untuk keperluan belajar
5. Untuk mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna strategi mengajar yang telah digunakan guru dalam proses pembelajaran.[4]

Berdasarkan uraian di atas maka hasil belajar dapat digunakan oleh guru untuk mengoreksi sejauh mana siswa berusaha dan sejauh mana strategi yang diterapkan oleh guru berhasil. Apabila hasil belajar masih rendah maka guru akan berusaha dengan berbagai cara. Sehingga didapatkan hasil belajar yang memuaskan bagi guru dan siswa.

---

[3] Abudin Nata, 2011, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, h. 320

[4] Muhibbin Syah, 2005, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 142

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hasil belajar bukan suatu penugasan hasil latihan, melainkan perubahan prilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya hasil pembelajaran yang di kategorisasi oleh para pakar pendidikan mencakup kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik. Jadi bukti bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan, pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, ketrampilan, apresepsi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etika dan lain-lain. Dengan kata lain prinsipnya merupakan tingkah laku baik afektif, kognitif dan psikomotorik.[5]

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah belum maksimal sehingga berdampak lemahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa di sekolah. Antara lain kurangnya pahaman guru terhadap kondisi perbedaan pola berpikir siswa, ketersediaan buku-buku pelajaran, dan rendahnya minat baca siswa terhadap buku-buku pelajaran.

Untuk mengatasi masalah di atas, guru penting paham dengan perbedaan pola berpikir siswa, konvergen atau divergen. Agar selanjutnya dapat melakukan tindakan seperti penggunaan metode pembelajaran yang menyenangkan dan tepat sehingga siswa memiliki hasil belajar yang diharapkan.

Selanjutnya Noel Entwistle menyatakan bahwa pola berpikir menunjuk pada pengertian *cognitive style*, yang digunakan untuk membedakan pilihan modus berpikir yang tetap (konsisten) antara orang-orang yang memiliki

[5] Agus Suprijono, 2009,*Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

kesamaan kopabilitas intelektual. Beberapa metode berpikir yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan kegiatan oleh manusia, karena manusia mempunyai dua belahan otak yaitu belahan otak kiri yang mempengaruhi fungsi organ pada badan bagian kanan dan belahan otak kanan mempengaruhi fungsi organ badan disebelah kiri. Sehingga menyebakan dua pola berpikir manusia yang disebut dengan pola berpikir divergen dan pola berpikir konvergen.[6] Jika guru sudah paham akan hal tersebut, maka guru dapat melihat, apakah pola pikir siswa dominan konvergen atau divergen yang memiliki hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa betapa pentingnya meningkatkan hasil pada siswa, khususnya hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pentingnya mengetahui serta paham akan pola pikir siswa. Namun, pada kenyataannya hasil siswa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong rendah. Rendahnya hasil siswa di SMA Negeri se-Kecamatan Siak Hulu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat dilihat dari gejala-gejala atau fenomena-fenomena berikut ini:

1. Kurangnya interaksi antara guru dan murid di dalam kelas
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum dikategorikan rendah dan belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70

[6] Noel Entwistle, 1981, dalam Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan Program Pascasarjana; Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja oleh Seriti, dkk. h. 202.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Kurangnya minat siswa dalam belajar sehingga peserta didik pasif dalam proses belajar mengajar.
4. Kurangnya perhatian siswa dalam menerima informasi yang disampaikan guru dalam proses belajar mengajar
5. Masih ada siswa yang tidak mengerti dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru
6. Sebagian besar siswa keluar dan masuk ketika proses belajar menagajar sedang berlangsung.
7. Guru kurang memperhatikan jenis pola berpikir siswa dalam proses pembelajaran.

Beberapa usaha yang dilakukan adalah mendeteksi pola berpikir siswa dalam belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan deteksi awal pada pola berpikir dalam suatu penelitian dengan judul "**Pengaruh Pola Berpikir Konvergen dan Pola Berpikir Divergen terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar"**.

B. Penegasan Istilah

Untuk memahami kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian yang penulis maksudkan diatas, maka dirasa perlu adanya penegasan istilah, yaitu sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Pola berpikir adalah suatu pola pikir yang membedakan cara seseorang menerima dan mengolah informasi.[7] Jadi, bisa dikatakan pola berfikir merupakan sember terbentuknya hasil.
2. Pola berpikir konvergen merupakan pengolahan informasi yang bersumber dari otak kiri, cara berpikir vertikal, rasional motodis analisis, dan linier menuju pada suatu kesimpulan tertentu. Dengan kata lain, orang yang berpikir konvergen membutuhkan fakta riil untuk membuat suatu kesimpulan dan menggunakan logika.
3. Pola berpikir divergen adalah cara seseorang mengolah informasi didominasi oleh otak kanan, tidak rasional, dan lebih banyak berurusan dengan gambar. Dapat dikatakan pola berpikir divergen menunjuk kepada pola berpikir yang menuju ke berbagai arah yang ditandai dengan danya kelancaran.
4. Hasil Belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.[8]
5. Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

[7] Pangkalan Ide, 2008, *Menyeimbangkan Otak Kiri dan Otak Kanan,* Jakarta: Elex Media Komputindo, h.5.

[8] Kunandar, 2007, *Guru Profesional,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 229

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Sebagaimana yang telah penulis paparkan dalam latarbelakang masalah, bahwa persoalan pokok kajian ini ialah Pengaruh Pola Berpikir Konvergen Dan Pola Berpikir Divergen terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Berdasarkan permasalahan pokok tersebut, maka masalah-masalah yang menjadi kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Terdapat perbedaan pola berpikir konvergen dan pola berpikir divergen.
b. Terdapat pengaruh pola berpikir terhadap hasil belajar siswa.
c. Pola berpikir siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga mempengaruhi siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
d. Penyebab munculnya pandangan siswa terhadap mata pelajaran agama Islam merupakan pelajaran yang membosankan.
e. Pengaruh pola berpikir konvergen dan pola berpikir divergen terhadap hasil belajar siswa.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang mencakup kajian ini, maka untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diteliti mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, penulis membatasi masalah yang diteliti dan penulis fokuskan pada **Pengaruh Pola Berpikir Konvergen**

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Pola Berpikir Divergen terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu: Apakah ada pengaruh Pola Berpikir Konvergen dan Pola Berpikir Divergen terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Pola Berpikir Konvergen dan Pola Berpikir Divergen terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam menulis karya ilmiah.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Untuk melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan program studi S2 pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

c. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan-tindakan tepat yang bersangkutan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.